

PENGARUH LOKASI DAN *HOTEL ATMOSPHERE* TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE HOTEL BUKIK GADANG SIJUNJUNG

Abstrak

Ersyanda Fajrin

 Universitas Negeri Padang
Departemen Pariwisata dan perhotelan
E-mail : fajrinersyanda@gmail.com

Retnaningtyas Susanti

 Universitas Negeri Padang

Penelitian ini ditujukan dalam rangka menyelidiki pengaruh lokasi dan *hotel atmosphere* terhadap keputusan berkunjung tamu ke Hotel Bukik Gadang Sijunjung. Penelitian ini termasuk studi kasus yang mempergunakan metode kuantitatif. Adapun data yang dipergunakan ialah data primer dengan pengumpulannya mempergunakan kuesioner. Dalam menganalisis datanya, dipergunakan analisis linear berganda dengan memanfaatkan aplikasi program spss versi 26.00. Temuan dari penelitian ini menghasilkan temuan bahwa lokasi dan *hotel atmosphere* berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.

Kata kunci : Hotel, Lokasi, *Hotel atmosphere*, Keputusan berkunjung, Tamu

PENDAHULUAN

Pemilihan akomodasi yang sesuai memiliki dampak besar pada keputusan yang diambil oleh wisatawan (Pertiwi dan Sulistyawati, 2020). Akomodasi yang berlokasi strategis dekat dengan atraksi wisata utama atau destinasi yang akan dikunjungi akan memudahkan aksesibilitas bagi wisatawan. Lokasi yang strategis juga didukung dengan adanya *atmosphere* yang sangat mempengaruhi keputusan berkunjung (Bitner, 2016). *Atmosphere* memiliki elemen-elemen fisik seperti desain interior, pencahayaan, *ambient conditions*, tata letak, suhu, pencahayaan, aroma, *spatial layout and functionality* yang memberikan makna dan bisa membangun kenyamanan serta menarik untuk wisatawan.

Untuk banyak masyarakat, sumber daya alam dan lingkungan yang dilindungi nantinya bisa meredam pengaruh adanya fenomena iklim yang berubah, meminimalisir fenomena *global warming*, sekaligus bisa diandalkan untuk aktivitas pariwisata. Satu di antara daya tarik pariwisata yang sangat digemari oleh banyak orang ialah wisata yang berbasis alam yang menampilkan keasrian, kelestarian, dan kesehatan (Susanti & Syahar, 2019, p. 34). Sumatera Barat memiliki banyak daerah yang menjadi destinasi wisata menarik, salah satunya adalah Kabupaten Sijunjung. Kabupaten ini menawarkan berbagai

macam destinasi wisata seperti wisata alam Geopark Silokek, wisata budaya Kampung Adat Sijunjung, dan wisata kuliner seperti rendang, dendeng batokok, lamang, lapek ubi, dan kamalai sijunjung yang dapat menarik wisatawan datang untuk berkunjung.

Kabupaten Sijunjung sebagai salah satu destinasi wisata di Sumatera Barat memiliki fasilitas akomodasi yang mendukung, salah satunya Hotel Bukik Gadang. Hotel berbintang 3 ini menyediakan berbagai fasilitas dan layanan yang memenuhi kebutuhan wisatawan menjadikannya pilihan yang nyaman untuk menginap. Hotel Bukik Gadang mudah diakses dari berbagai destinasi wisata utama di Kabupaten Sijunjung. Hotel Bukik Gadang berlokasi di jalan Profesor. M. Yamin, SH, Muaro, Sijunjung *Sub-District*, Sijunjung *Regency*, West Sumatra 27511, Sijunjung, Sumatra Barat, Indonesia. Hotel Bukik Gadang berjarak sekitar 5 km dari Geopark Silokek, dan berjarak 4 km dari Kampung Adat Sijunjung. Hotel tersebut mempunyai total 25 kamar terdiri dari tiga jenis kamar yaitu yang pertama *Standart Room* yang menyediakan twin bed dan bathroom. Kedua, *Family Room* yang menyediakan *twin bed*, *living room*, dan *bathroom*. Ketiga ada *Suite Room* dengan *double bed*, *living room* yang terpisah, serta *bathroom* dan *bathtub*. Setiap kamar disediakan minibar, AC, WIFI gratis, dan TV layar datar. Selain itu fasilitas yang didapatkan di Hotel Bukik Gadang yaitu restoran dan *room service* dengan layanan 24 jam, resepsionis 24 jam, serta area parkir yang luas. Hotel Bukik Gadang juga menyediakan *meeting room* dengan fasilitas yang memadai untuk mendukung berbagai keperluan pertemuan bisnis seperti disediakan fasilitas *whiteboard*, *sound system*, *infocus* dan *screen*.

Ulasan online memberikan gambaran tentang bagaimana pengalaman tamu selama berada di hotel Bukik Gadang Sijunjung, ditemukan beberapa ulasan negatif yang mengatakan ketidakpuasan tamu terkait suasana gedung hotel tersebut kurang terawat dikarenakan cat gedung yang tidak diperbarui, hotel tidak memiliki lift yang menghambat berjalannya operasional, dan akses jalan menuju hotel sulit dilalui. Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, penulis mempunyai ketertarikan untuk meneliti terkait, “Pengaruh Lokasi dan Hotel atmosphere terhadap Keputusan Berkunjung ke Hotel Bukik Gadang Sijunjung”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempergunakan asosiatif dan pendekatannya kuantitatif. Populasinya tamu yang berkunjung ke Hotel Bukik Gadang Sijunjung yaitu sebanyak 529 tamu. Teknik sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling*, di mana jumlah sampelnya sebanyak 100 responden. Adapun jenis datanya ialah data primer. Lebih lanjut, dalam mengambil datanya, dipergunakan teknik penyebaran kuesioner. Uji validitas dan uji reabilitas digunakan dalam uji instrumen, dan data penelitian diolah menggunakan SPSS 26.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Deskripsi Data Variabel

1.1 Deskripsi data Variabel Lokasi

Dalam penelitian ini data variabel lokasi terdiri dari 5 item pernyataan selanjutnya disebarkan kepada 100 responden. Berikut ini hasil tanggapan terhadap variabel lokasi oleh tamu Hotel Bukik Gadang :

Tabel 1: Hasil Data Variabel Lokasi

Item Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah	SKOR	Rata-rata
	5	4	3	2	1			
	f	f	f	f	f			
x1.1	29	54	6	9	2	100	399	3,99
x1.2	44	37	8	10	1	100	413	4,13
x1.3	34	44	14	7	1	100	403	4,03
x1.4	39	56	2	1	2	100	429	4,29
x1.5	40	51	2	3	4	100	420	4,2
	Total							20,64

Tabel diatas merupakan diskripsi variabel lokasi, tamu Hotel Bukik Gadang dalam menilai variabel lokasi dinyatakan baik dikarenakan skor akhirnya senilai 4,13. Untuk indikator X.3 yaitu lalu lintas (*traffic*) mendapat jawaban dengan rerata paling rendah dibanding indikator lain sebesar 4,03, hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada sebagian tamu merasa bahwa Hotel bukik Gadang tidak berada di area dengan lalu lintas yang sangat ramai.

1.2 Deskripsi Data Variabel *Hotel Atmosphere*

Tabel 2 : Hasil Data Variabel Hotel Atmosphere

Item Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah	SKOR	Rata-rata
	5	4	3	2	1			
	f	f	f	F	f			
x1.1	32	62	2	2	2	100	420	4,2
x1.2	37	42	16	13	2	100	429	4,29
x1.3	38	53	6	13	2	100	448	4,48
x1.4	33	46	10	9	2	100	399	3,99
x1.5	28	66	1	4	1	100	416	4,16
	55	39	3	3	0	100	446	4,46
	34	49	9	7	1	100	408	4,08
	Total							29,66

Tabel diatas merupakan deskripsi tentang variabel *hotel atmosphere* tamu Hotel Bukik Gadang dalam menilai variabel hotel atmosphere dinyatakan baik dikarenakan skor akhirnya senilai 4,24. Untuk indikator X2.4 yaitu *temperature* (suhu) mendapat jawaban dengan rerata paling rendah dibanding indikator lain sebesar 4,03, hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada sebagian tamu merasa bahwa suhu ruangan di Hotel Bukik Gadang masih perlu diperbaiki agar lebih nyaman atau sesuai dengan harapan tamu.

1.3 Deskripsi Data Variabel Keputusan Berkunjung

Tabel 3 : Hasil Data Variabel Keputusan Berkunjung

Item Pernyataan	Skor Jawaban					Jumlah	SKOR	Rata-rata
	5	4	3	2	1			
	f	f	f	f	f			
x1.1	35	60	3	2	0	100	428	4,28
x1.2	28	63	4	4	1	100	413	4,13
x1.3	32	58	5	5	0	100	417	4,17
x1.4	33	62	3	2	0	100	426	4,26
x1.5	29	63	3	4	1	100	415	4,15
	Total							20,99

Tabel diatas merupakan deskripsi tentang variabel Keputusan berkunjung, tamu Hotel Bukik Gadang dalam menilai variabel Keputusan berkunjung dinyatakan baik dikarenakan skor akhirnya senilai 4,2. Untuk indikator Y.2 yaitu *interest* (minat) mendapat jawaban dengan rerata paling rendah dibanding indikator lain sebesar 4,13, hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada sebagian tamu merasa minat mereka untuk berkunjung ke Hotel Bukik Gadang perlu ditingkatkan.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

2.1. Pengujian Normalitas

Tabel 4 : Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20.64
	Std. Deviation	2.990
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.074
	Negative	-.118
Test Statistic		.002
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.092 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas yang menampilkan uji normalitas yang dihasilkan, temuan ini mengindikasikan pengujian *Kolmogorov Smirnov* sudah terdistribusi normal.

2.2 Pengujian Linearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.814	1.519		3.170	.002
	Lokasi	.319	.096	.333	3.319	.001
	Hotel atmosphere	.330	.072	.459	4.576	<.001

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

Mengacu pada tabel diatas, terdapat nilai signifikan deviation from *linearity* senilai $0,003 < 0,05$, diartikan H_0 (data berdistribusi linier) diterima dan H_1 (data berdistribusi tidak linier) ditolak.

2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

ANOVA Table

Tabel 6 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Sum of				
keputusan berkunjung Lokasi	Between Groups (Continued)	463.300	12	40.275	10.020	<.001
	Linearity	361.508	1	361.508	95.396	<.001
	Deviation from Linearity	121.793	11	11.072	2.922	.003
	Within Groups	329.690	87	3.790		
	Total	812.990	99			

Mengacu pada gambar tabel 4.15 bisa disimak konstantanya (nilai α) senilai 4.814 dan terkait lokasi (nilai β) senilai 0,319 serta terkait *hotel atmosphere* (nilai β) senilai 0,330, dalam hal ini, diartikan bisa didapat persamaan regresi linier bergandanya ialah:

$$Y = 4.814 + 0,319X_1 + 0,330X_2 + e$$

Yang berarti :

Konstanta senilai 4.814 yang menyatakan bila variabel lokasi dan hotel atmosphere nilainya sama dengan nol, bisa dinyatakan nilai keputusan berkunjung ialah senilai 4.814.

2.4 Uji Hipotesis

2.4.1 Pengujian signifikan Parsial (Uji -t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.814	1.519		3.170	.002
	Lokasi	.319	.096	.333	3.319	.001
	Hotel atmosphere	.330	.072	.459	4.576	<.001

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

a. Pengaruh lokasi terhadap Keputusan berkunjung

Pengujian t berguna agar bisa melihat apakah lokasi memengaruhi secara individu (parsial) dengan signifikan ataupun tak adanya keputusan berkunjung Dalam hal ini, t hitung = 3,319 dan t tabel = 1,984. Artinya, thitung 3,319 > ttabel 1,984 yang bisa dinyatakan lokasi memengaruhi Keputusan berkunjung.

Berikutnya tampak juga nilai sig ialah 0,001 sedangkan signifikansi α yang berlaku ialah 0,05, bisa diartikan nilai sig 0,001 < 0,05, dalam hal ini H0 di tolak, yang menandakan lokasi memengaruhi signifikan terhadap Keputusan berkunjung

b. Pengaruh hotel atmosphere terhadap Keputusan berkunjung

Pengujian t berguna agar bisa melihat apakah hotel atmosphere memengaruhi secara individu (parsial) dengan signifikan ataupun tak adanya keputusan berkunjung dalam hal ini, t hitung = 4,576 dan t tabel = 1,984. Artinya, thitung 4,576 > ttabel 1,984 yang bisa dinyatakan hotel atmosphere memengaruhi Keputusan berkunjung.

Berikutnya tampak juga nilai sig ialah 0,001 sedangkan signifikansi α yang berlaku ialah 0,05, bisa diartikan nilai sig 0,001 < 0,05, dalam hal ini H0 di tolak, yang menandakan hotel atmosphere memengaruhi signifikan terhadap keputusan berkunjung.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	441.674	2	220.837	57.690	<.001 ^b
	Residual	371.316	97	3.828		
	Total	812.990	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung
b. Predictors: (Constant), Hotel atmosphere, Lokasi

Berdasar tabel tersebut, tampak bahwa nilai F ialah 57,690, lalu nilai signya ialah 0,001. Taraf signifikansi yang ditetapkan ialah 5%, uji dua pihak dan $df=n-k$ dan $k-1$

$$F \text{ tabel} = n-k = 100-3 = 97 \text{ dan } k-1 = 3-1=2$$

$$F \text{ tabel} = 3,09$$

Pada konteks ini, F hitung 57,690 > F tabel 3,09 di mana nilai sig ialah 0,001 sedangkan taraf signifikansinya α yang berlaku ialah s0,05, bisa dinyatakan nilai sig 0,001 < 0,05, yang menandakan Ha dan Ho di tolak. Oleh karenanya, bisa diambil simpulan bahwa lokasi dan hotel atmosphere memengaruhi signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737	.543	.534	1.957

2.5 Koefisien Determinasi (R-Square)

a. Predictors: (Constant), Hotel atmosphere, Lokasi

Mengacu pada tabel tersebut, bisa diambil simpulan bahwa temuan penelitian menghasilkan nilai 0,534. Nilai ini bisa dipergunakan sebagai cara melihat besaran pengaruh lokasi dan *hotel atmosphere* terhadap Keputusan berkunjung. Koefisien determinasi dimaksudkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ialah senilai 53,4%. Sisa lainnya senilai 46,6% berasal dari pengaruh variabel lainnya di luar variabel yang diamati di sini.

B. PEMBAHASAN

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa lokasi dan *hotel atmosphere* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan berkunjung tamu ke Hotel Bukik Gadang Sijunjung. Penjelasan lebih lengkapnya dapat dilihat pada pembahasan berikut :

1. Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan berkunjung

Hasil menunjukkan bahwa faktor lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung tamu ke Hotel Bukik Gadang Sijunjung. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata persentase yang baik pada setiap indikator aksesibilitas, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir, dan lingkungan. Sebagian besar responden menyatakan hotel Bukik gadang Sijunjung menyediakan akses jalan yang aman, memiliki papan tanda, lokasi berada di lalu lintas yang ramai, memiliki tempat parkir yang aman dan luas serta berada di area hotel, dan lingkungan hotel yang bersih dan nyaman.

Faktor-faktor ini menjadikan hotel mudah dijangkau dan memberikan kenyamanan bagi tamu, sehingga mendukung peningkatan keputusan untuk berkunjung. Menurut Satriani, Susanti, & Retnaningtyas (2024), Akses yang baik, seperti yang dinyatakan sebelumnya, sangat penting dalam pariwisata, karena semua jenis transportasi dan layanan transportasi menjadi pintu gerbang bagi pengunjung. Dengan kemudahan akses yang tidak memiliki banyak hambatan, hotel ini memiliki probabilitas tinggi untuk menarik lebih banyak tamu yang datang.

2. Pengaruh *Hotel Atmosphere* terhadap Keputusan Berkunjung

Hasil menunjukkan bahwa faktor *hotel atmosphere* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung tamu ke Hotel Bukik Gadang Sijunjung. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata persentase yang baik pada setiap indikator *cleanliness* (kebersihan), *music* (music), *scent* (pewangi ruangan), *temperature* (suhu ruangan), *lighting* (pencahayaan), *color* (warna), serta *layout* (tata ruang). Sebagian besar responden menyatakan hotel Bukik gadang Sijunjung sudah menjaga kebersihan dengan baik, *music* yang diputar di ruangan membuat suasana hati lebih baik, menggunakan pewangi ruangan yang memberikan kenyamanan, pengaturan suhu ruangan stabil, pencahayaannya sudah cukup terang untuk melakukan aktivitas, warna Gedung menciptakan suasana nyaman dan rileks, serta tata letak ruang di hotel sangat efisien dan mudah diakses.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Kotler dan Keller (2013:279) yang menyatakan *hotel atmosphere* dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan memikat yang dapat mempengaruhi perilaku pengunjung. Dengan kata lain, *hotel atmosphere* bukan hanya sekedar penampilan fisik tetapi juga merupakan alat strategis untuk mempengaruhi pengalaman pengunjung selama berkunjung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Lokasi dan Hotel Atmosphere terhadap Keputusan berkunjung di Hotel Bukik Gadang Sijunjung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Para responden memberikan tanggapan positif mengenai kondisi Hotel Bukik Gadang Sijunjung. Mereka sepakat bahwa hotel ini memiliki akses jalan aman, papan tanda jelas, area parkir luas, dan lingkungan yang bersih dan nyaman. Namun, lalu lintas di sekitar hotel masih tergolong sepi. Meski demikian, Hotel Bukik Gadang Sijunjung sudah memenuhi aspek penting untuk menarik pengunjung.
2. Para responden memberikan tanggapan positif terkait atmosfer Hotel Bukik Gadang Sijunjung. Mereka setuju bahwa kebersihan terjaga, musik yang diputar meningkatkan suasana hati, pewangi ruangan nyaman, pencahayaan memadai, warna ruangan menciptakan suasana rileks, dan tata letak ruangan efisien meski tanpa lift. Namun, suhu ruangan dinilai belum ideal. Meski begitu, hotel ini sudah memenuhi aspek penting untuk menarik pengunjung.
3. Hotel Bukit Gadang Sijunjung berhasil menarik perhatian dan memenuhi preferensi para tamu. Hotel ini memiliki lokasi strategis yang dekat dengan pusat keramaian, gedung perkantoran, dan tempat perbelanjaan, yang menjadi salah satu daya tarik utama bagi para tamu. Selain itu, pengalaman menginap yang menyenangkan juga berkontribusi pada keinginan tamu untuk tinggal lebih lama dan mempertimbangkan hotel ini sebagai pilihan yang tepat.
4. Lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berkunjung tamu ke Hotel Bukik Gadang Sijunjung.
5. Hotel Atmosphere berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berkunjung tamu ke Hotel Bukik Gadang Sijunjung.
6. Lokasi dan hotel atmosphere berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berkunjung tamu ke Hotel Bukik Gadang Sijunjung.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada pihak Hotel Bukik Gadang Sijunjung harus terus memperhatikan perkembangan lokasi hotel, dikarenakan semakin baik akses jalan dan kondisi lingkungan hotel maka akan semakin tinggi proses keputusan berkunjung. Akses jalan yang mudah dan kondisi lingkungan yang nyaman sangat penting dalam mempengaruhi keputusan tamu untuk memilih hotel ini sebagai tempat menginap, karena aksesibilitas yang baik akan meningkatkan kenyamanan dan kemudahan bagi tamu, baik untuk perjalanan bisnis maupun liburan.
2. Pihak Hotel Bukik Gadang Sijunjung harus terus memperhatikan kualitas *atmosphere* yang diberikan karena semakin baik *atmosphere* yang dimiliki hotel maka akan semakin meningkatkan kenyamanan tamu. Suasana hotel yang nyaman, bersih, dan menyenangkan berperan penting dalam menciptakan pengalaman menginap yang positif, yang pada akhirnya dapat mendorong tamu untuk kembali dan merekomendasikan hotel kepada orang lain. Hal ini juga akan membantu membangun reputasi hotel secara lebih luas, serta meningkatkan jumlah pengunjung.
3. Bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian sejenis diharapkan untuk mengobservasi dan mengeksplorasi lebih jauh mengenai permasalahan permasalahan yang terdapat Hotel Bukik Gadang Sijunjung dengan menambah variabel-variabel lain seperti persepsi, sarana dan prasarana yang dapat mempengaruhi keputusan berkunjung. Selain itu juga disarankan untuk mencoba menggunakan metode kualitatif dalam mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrin, T. (2015). *Eksistensi Rumah Gadang Pada Masyarakat Minangkabau* (Studi: Perkampungan Adat Nagari Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat).
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Hotel Akomodasi Lainnya di Indonesia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Berman, B., & Evans, J. R. (2018). *Retail Management: A Strategic Approach* (13th ed.). Pearson.
- Butler, R. W. (1980). *The concept of a tourist area cycle of evolution: Implications for management of resources*. 24(1), 5-12.
- Cooper, Chris. *Tourism: Principles and practice*. Pearson education, 2008.

- Fitri, A., Abdullah, M., & Sari, W. R. (2015). *Pengaruh Word of Mouth dan Citra Destinasi terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Pantai Air Manis Padang*. **Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan**, 6(1), 1-11.
- Fyall, A., Fletcher, J., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2019). *Tourism: Principles and Practice* (6th ed.). Pearson.
- Hendriyati. (2019). **Peranan Hotel dalam Meningkatkan Kualitas Layanan dan Kepuasan Pelanggan di Era Industri 4.0**. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 7(2), 123-134.
- Kotler, P. (2016). *Principles of Marketing* (16th ed.). Pearson.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2020). *Marketing Management*. Pearson.
- Kotler, Philip, et al. "Principles of Marketing." Pearson, 2021.
- Lupiyoadi, R., & Hamdani, A. (2016). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmood, A., & Khan, K. S. (2014). *The impact of hotel atmosphere on customer satisfaction and purchase intention: A study of business travelers in Pakistan*. *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 38(1), 102-122.
- Nurhadi, A. (2022). *Geopark Silokek: Potensi dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Satriani, N. I., & Susanti, R. (2024). Analisis Raya Tarik Wisata Danau Raja Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(1), 11-16.
- Solomon, M. R. (2017). *Consumer Behavior: Buying, Having, and Being* (12th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, R., & Syahar, F. (2019). Tour De Singkarak, West Sumatra Event Sustainable Marketing and Tourism. *International Journal of Tourism, Heritage and Recreation Sport*, 1(1), 32-38.
- Tjiptono, F. (2014). *Pemasaran Jasa - Prinsip, Penerapan, dan Penelitian* (2nd ed.). Yogyakarta: Andi.
- Tsai, H., Song, H., & Wong, K. K. F. (2010). *Tourism and hotel competitiveness research*. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 27(5), 524-539